

## BALON WABUP SAPARDIYONO MH Silaturahmi ke DPD PAN



KR-Asrul Sani

**Sapardiyono MH (berdiri) silaturahmi dengan jajaran pengurus DPD PAN Kulonprogo.**

**WATES (KR)** - Muhammadiyah sangat berperan dalam pendirian Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pada masa penjajahan, Muhammadiyah punya komitmen agar negara yang akan berdiri tidak didasari paham sekuler. Kekuasaan bagi Muhammadiyah sangat penting dalam upaya memajukan bangsa dan menciptakan

keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

"Kekuasaan sangat penting untuk kita perjuangkan. Kekuasaan di tangan orang jahat akan melahirkan kejahatan, kekuasaan di tangan orang baik hasilnya juga akan baik. Kader Muhammadiyah harus mampu mengatakan Partai Amanat Nasional (PAN) adalah kader-kader

Muhammadiyah yang sedang berjuang di ranah politik," kata Balon Bupati Wabup Kulonprogo, Sapardiyono MH saat silaturahmi dengan jajaran Pengurus DPD PAN Kulonprogo di Kantor DPD PAN setempat, Kamis (27/6).

Hadir dalam pertemuan tersebut Sekretaris DKP DPW PAN DIY, Drs Sutedjo. "Bagi saya sebagai kader Muhammadiyah, berjuang di politik melalui PAN merupakan upaya melanjutkan cita-cita pendiri Muhammadiyah, KH Ahmad Dahlan," tegasnya.

Sapardiyono merupakan Dosen Universitas Muhammadiyah Purworejo dan saat ini Wakil Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY. Sapar juga anggota Partai Golkar DIY.

(Rul)

## RPJPD TAHUN 2025-2045 DITETAPKAN Jangan Hanya Bersifat Formalitas Saja

**WONOSARI (KR)** - Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2025 - 2045 ini jangan sampai hanya bersifat formalitas pengaturan, tetapi dapat dilaksanakan dan betul-betul dapat dijadikan pondasi dalam penyusunan dan pelaksanaan program kepala daerah terpilih.

Seiring dengan dinamika pembangunan, kebutuhan masyarakat, dan tantangan pada masa mendatang diperlukan keterpaduan dan keberlanjutan pembangunan sehingga tujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Salah satu yang perlu mendapat perhatian, Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) agar pasal-pasal dalam ketentuan ini dapat diterapkan dengan benar untuk jangka waktu yang akan datang," kata Juru



KR-Endar Widodo

**Suharno SE menyerahkan dokumen Perda Rencana RPJPD.**

Bicara Panitia Khusus VI DPRD Arif Wibowo dalam rapat paripurna yang dipimpin Wakil Ketua DPRD Wiwik Widiastuti MM didampingi Suharno SE dan Heri Nugroho SS, Kamis (27/6).

Rapat dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, kepala-kepala organisasi perangkat daerah dan sejumlah tamu undangan lainnya.

Dalam laporan lebih lanjut, pansus yang membahas raperda Rencana

Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2025-2045 ini, setelah melakukan pembahasan yang panjang, fraksi-fraksi DPRD, Fraksi Nasional Demokrat (NasDem), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Gerindra, Partai Golkar, Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Keadilan Sejahtera (PKS) dan Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan menyetujui ditetapkan.

(Ewi)

## PR Besar Menjaga Ekosistem Karst

**WONOSARI (KR)** - Pentingnya menjaga ekosistem karst tentang keberlangsungan hidup di Gunungkidul seperti Pekerjaan Rumah (PR) besar dalam ranah pengembangan potensi daerah di Gunungkidul.

Demikian diungkapkan Prof Ir Chay Asdak MSc, PhD, selaku pengajar di FTIP Sekolah Pascasarjana Universitas Padjajaran dan Suistainiatae Associate, Dalam hal itu, Institut Pertanian Stiper (Instiper) bersama CIRAD 25-29 Juni 2024 menyelenggarakan kegiatan Summer Course mengundang para dosen, peneliti dan praktisi dan mahasiswa dari Malaysia, Vietnam, Filipina dan Indonesia.

Menurut Chay Asdak, secara kearifan ekologi, masyarakat Gunungkidul memahami bagaimana sistem kehidupan daerah milik mereka. "Salah satunya menanam tanaman vegetasi yang sesuai dengan kondisi tanahnya.

Terdapat tandon-tandon air untuk sebuah keberlangsungan hidup masyarakat," ujar Chay dalam Media Briefing di Desa Ngestirejo, Kamis (27/6).

Chay Asdak mengatakan, perencanaan pembangunan ecotourism harus melihat secara kondisi alamnya, baik vertikal dan horizontal. Karena secara teknis kawasan karst ditentukan dari lanskap dan aspek geologi.

"Di satu sisi pembangunan mendatangkan uang, tapi jika salah langkah bisa mendatangkan masalah. Kebijakan itu harus disesuaikan dengan hasil riset. Hasil riset sebagai peta kerja untuk pembangunan. Kerja cerdas harus berbasis data. Sistem pentahelix



KR-Risbika Putri

**Paparan pada acara summer course**

harus dilakukan," tambahnya.

Sedangkan Dr Ir Agus Setyarso, MSc selaku Deputy Director, Pusat Sains Kelapa Sawit Instiper Yogyakarta menuturkan pemanfaatan sumberdaya berbasis lahan secara Smart Agroforestri mulai pesat dikembangkan di Gunungkidul. "Hal itu mampu disesuaikan dengan lanskapnya. Lanskap di Gunungkidul sangat menarik karena lanskap sebagai tulang punggung pembangunan berkelanjutan yang berujung sebuah resiliensi,"

ujarnya. Kesulitan besar dalam lanskap Gunungkidul adalah air.

Smart Agroforestri merupakan sebuah solusi sekaligus mitigasi. Dalam hal itu perlu ada satu wadah yang mampu menaungi komunitas publik dalam hal keberlanjutan.

"Saat ini ialah pemberdayaan dan penguatan masyarakat. Karena hal tersebut mampu memupuk kemandirian. Selain itu memiliki tujuan yaitu produktivitas, ekowisata dan lanskap berkelanjutan," ucapnya. (\*3)

## Kesbangpo Intensifkan Komunikasi dengan 17 Parpol

**PENGASIH (KR)** - Menjelang pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kulonprogo 2024, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengintensifkan komunikasi dengan seluruh pengurus partai politik (parpol). Langkah ini dilakukan sebagai antisipasi agar pilkada berlangsung aman dan damai.

"Komunikasi kami lakukan dengan pengurus 17 parpol baik parpol parlemen maupun nonparlemen yang ada di Kulonprogo," kata Kabid Dalam Negeri dan Organisasi Kemasyarakatan, Badan



KR-Asrul Sani

**Mudopati Purbohandowo (berdiri) dalam pertemuan dengan para pengurus parpol.**

Kesbangpol setempat, Mudopati Purbohandowo saat pertemuan di Kapanewon Pengasih, Rabu (26/6).

Komunikasi yang dilakukan bersifat dua arah. Baik Badan Kesbangpol maupun seluruh parpol sa-

tarkepentingan di masyarakat semakin sempit. "Sehingga kami akan terus melakukan komunikasi agar jangan sampai terjadi konflik," jelasnya.

Diungkapkan, pertemuan dengan pengurus 17 parpol juga ajang silaturahmi. Mudopati berharap komunikasi intensif dengan seluruh pengurus parpol bisa menjaga situasi Kulonprogo agar tetap kondusif hingga Pilkada selesai. Apalagi saat pelaksanaan Pemilu 2024, situasi di Kulonprogo aman dan kondusif. "Kulonprogo selalu jadi tolak ukur secara nasional karena saat pemilu situasinya selalu kondusif," ujarnya.

(Rul)

## AGAR LEBIH BERMAKNA

### Perpisahan Siswa Diiringi Solawatan



KR-Asrul Sani

**Solawatan mengiringi prosesi perpisahan siswa SMPIT Ibnu Mas'ud Kulonprogo.**

**WATES (KR)** - Perpisahan siswa SMPIT Ibnu Mas'ud Kulonprogo diiringi solawatan. Selain itu seluruh siswa juga diajarkan mengaji bersama Ustadz Muhammad Luthfi dan Kyai Habib Asyari Ahmad bersama Tim Hadroh Kanjeng Sunan Kali. Kegiatan tersebut sebagai rangkaian perayaan dan wisuda kelulusan siswa.

Kepala SMPIT Ibnu Masiud, Riswanto mengata-

kan, pada pelepasan siswa pihaknya sengaja memilih solawatan, agar kegiatan lebih bermakna sekaligus menjaga silaturahmi antara sekolah, orang tua dan warga sekitar sekolah. Melalui kegiatan ini bisa lebih bermakna dan menjadi wasilah, bertambahnya rahmat dan barokah," katanya di sela acara wisuda, barubaru ini.

Solawatan juga sebagai ungkapan rasa syukur satu

dasawarsa SMPIT Ibnu Mas'ud. Pihak sekolah terus berusaha berbenah, meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan pendidikan. Kami akan terus berbenah agar kualitas dan kuantitas layanan pendidikan lebih baik," ujarnya.

Lebih lanjut diungkapkan, pelepasan siswa diawali dengan menggelar mini fair di halaman sekolah untuk menunjukkan bakat siswa. Selain itu juga dipamerkan berbagai hasil kreasi siswa dalam pembelajaran yang mengusung konsep Merdeka Belajar. Sebelum Ustadz Muhammad Luthfi dan Kyai Habib Asyari Ahmad tampil, para siswa yang tergabung dalam Tim Hadroh Kanjeng Sunan Kali menghibur dengan kesenian hadroh.

(Rul)

## 'SAMBANGGO' DI DESTINASI WISATA TEGAL PULE

### Penjabat Bupati Ikut 'Resik-resik'

**KALIBAWANG (KR)** - Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo, Ir Srie Nurkyatsiwi mengingatkan tentang pentingnya komitmen kolaborasi bersama antarpelaku wisata dan pihak terkait dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan potensi wisata di kabupaten ini.

"Yang paling penting komitmen, pemerintah pasti akan mendukung sesuai kebutuhan di lapangan. Jadi kami pemerintah pasti akan menjawab suatu permasalahan, biar programnya tepat sasaran," kata Siwi saat menghadiri Sambang Kulonprogo 'Sambanggo' yang digelar Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo di Tegal Pule, Kalurahan Banjararum, Kapanewon Kalibawang, Kamis (27/6).

Dalam kegiatan tersebut Pj Bupati Siwi ikut gotong royong *resik-resik* lokasi wisata bersama para pejabat lainnya.

Ditegaskan, pemerintah akan terus mendukung dan mendampingi melalui program-program pariwisata, sesuai kebutuhan masing-masing destinasi. Untuk itu diharapkan juga kesiapan dari para pelaku wisata maupun masyarakat dalam mendukung upaya-upaya tersebut.

"Pengembangan pariwisata tentu kita tidak bisa jalan sendiri-sendiri tapi harus saling sinergi," ujarnya.

Menurut Siwi, pelaku wisata juga harus mampu membranding atau mengemas pariwisata dengan baik mengikuti perkembangan guna menarik minat wisa-



KR-Asrul Sani

**Pj. Bupati Kulonprogo, Srie Nurkyatsiwi menyerahkan bantuan secara simbolis pada pengelola destinasi wisata di Kalibawang.**

tawan. Selain itu diharapkan juga dapat memanfaatkan produk-produk lokal yang ada menjadi nilai tambah dalam mendukung ekosistem pariwisata secara berkelanjutan.

"Itu yang kita harapkan, keberlanjutan dan ujung-ujungnya adalah kesejahteraan masyarakat," tegasnya.

(Rul)

## PEMKAB DAN KEJAKSAAN

### Tandatangani MoU Bantuan Hukum

**WONOSARI (KR)** - Pemkab Gunungkidul dan Kejaksaan Negeri (Kejari) Gunungkidul menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) atau menandatangani nota kesepahaman terkait bantuan penanganan hukum bidang perdata dan Tata Usaha Negara (TUN) di Wonosari, kemarin.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Gunungkidul dr Dewi Irawati MKes menyatakan bahwa nota kesepahaman ini didasari atas undang-undang dan peraturan, di antaranya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun



KR-Istimedia

**Penandatanganan MoU bantuan hukum Pemkab-Kejari Gunungkidul.**

2021, serta Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang juga telah diubah dengan berbagai peraturan terbaru.

"Nota kesepahaman ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi para pihak dalam bidang perdata dan

tata usaha negara, serta meningkatkan efektivitas penanganan dan penyelesaian masalah hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan," katanya.

Kepala Kejaksaan Negeri Gunungkidul, Slamet Jaka Mulyana SH, mengatakan pentingnya perpanjangan MoU ini.

(Bmp)

## UPACARA TRADISIONAL CINCING GOLING

### Pelarian Majapahit Bangun Bendung Kalidungdawang

**WONOSARI (KR)** - Upacara tradisional Cincing Goling yang diselenggarakan setahun sekali di komplek Kali Kedungdawang, Gedangrejo, Karangmojo, tahun ini jatuh pada Kamis Kliwon (27/6) kemarin lusa. Upacara dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Kepala Dinas Pariwisata Oneng Windu Wardana SSI MSi dan perwakilan organisasi perangkat daerah (OPD) lain, Penew Karangojo Kawit Raharjanto SSos MM, forum komunikasi pimpinan kapanewon (forkompimka), Lurah Gedangan dan perangkatnya serta ratusan warga masyarakat. IUPara tradisional seperti ini hendaknya terus dilestarikan.

"Adat yang kita miliki



KR-Endar Widodo

**Tarian Cincing Goling dalam Upacara Adat di Kalidungdawang, Gedangrejo, Karangmojo**

erat kaitannya dengan gotong royong dan ajang silaturahmi masyarakat. Menjadi modal besar untuk membangun persatuan," kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambutannya.

Prosesi acara diawali aksi tarian cincing goling yang di mulai dari arah selatan Kalidungdawang.

Aksi teatrikal ini, kata Sugiyanto, sesepuh Gedangrejo, menggambarkan perjalanan pelarian dari Majapahit Ki dan Ny Wisang Sanjaya yang dalam perjalanannya ke Gunungkidul diganggu para penjajah yang tergiur dengan komolekan Ny Wisang Sanjaya. Para penjajah yang mengejar semakin

bernafsu melihat buruannya menyingsingkan kainnya sehingga pemburuannya larinnya sampai goling-goling. Hingga disebut tari cincing goling. Tetapi para penjajah dapat dihala oleh pengawalnya Ki Yudopati dengan lecutan cemeti. Alkisah, setelah menjadi warga Gedangan Ki Wisang Sanjaya membangun bendung irigasi Kalidungdawang yang membuat daerah yang sebelumnya gersang sekarang subur makmur karena lahan pertaniannya dapat dialiri air.

Upacara tradisional ini sebagai ungkapan rasa syukur dengan menyajikan ratusan angkung dalam upacara adat.

(Ewi)